

Efektivitas Model *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Sekolah Dasar

Nurul Lutfiani Azizah¹, Muhammad Ichsan²

¹Universitas Djuanda, nurullazizah2405@gmail.com

²Universitas Djuanda, muhammadichsan1@unida.ac.id

Dst.

ABSTRAK

Keterampilan menulis deskripsi sangat penting bagi siswa SD, namun banyak yang masih kesulitan mengorganisasi ide secara runtut. Model *Mind mapping* hadir sebagai solusi, meski efektivitasnya perlu dikaji lebih mendalam. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran dan efektivitas model *Mind mapping* dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa SD berdasarkan literatur terdahulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas model pembelajaran *Mind mapping* dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa sekolah dasar yang selama ini terkendala dalam pengorganisasian ide. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur, penelitian ini menganalisis berbagai artikel ilmiah, buku, dan dokumen akademik relevan melalui teknik analisis isi. Hasil kajian menunjukkan bahwa *Mind mapping* berdampak positif signifikan dalam membantu siswa menyusun gagasan secara sistematis, koheren, dan kreatif sejak tahap pra-menulis. Selain meningkatkan kualitas struktur tulisan, model ini juga terbukti meningkatkan aspek afektif siswa, seperti motivasi dan rasa percaya diri melalui suasana belajar yang interaktif. Meskipun terbatas pada penggunaan data sekunder, penelitian ini menegaskan bahwa *Mind mapping* merupakan strategi pedagogis yang efektif dan layak diadaptasi sebagai alternatif model pembelajaran menulis di sekolah dasar, sekaligus membuka peluang bagi penelitian empiris lebih lanjut di lapangan.

Kata Kunci: *mind mapping*, keterampilan menulis, sekolah dasar

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi berbahasa yang memiliki peran penting dalam menunjang kemampuan komunikasi dan berpikir siswa sekolah dasar (Permatasari et al., n.d.). Melalui kegiatan menulis, siswa belajar menuangkan gagasan, mengorganisasi ide, serta menyampaikan informasi secara

runtut dan bermakna. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan pada jenjang sekolah dasar adalah menulis deskripsi, yaitu kemampuan menggambarkan objek, peristiwa, atau suasana secara rinci sehingga pembaca dapat membayangkan apa yang dituliskan. Keterampilan menulis deskripsi merupakan kompetensi esensial dalam pengembangan literasi siswa sekolah dasar, sebagaimana diamanatkan dalam Kurikulum Merdeka (Iis et al., 2007). Menurut (RINAWATI, 2020) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa menulis itu merupakan sebuah proses untuk menuangkan gagasan atau ide kedalam sebuah karya tulis. Sudah kita ketahui, bahwa menulis ini memiliki banyak manfaat. Namun, banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengorganisasi ide dan menyusun tulisan deskripsi yang koheren dan menarik.

Dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar, keterampilan menulis deskripsi masih menjadi tantangan bagi banyak siswa. Siswa sering mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok, mengembangkan gagasan secara terstruktur, serta menggunakan bahasa yang tepat dan variatif. Tulisan yang dihasilkan cenderung singkat, kurang runtut, dan belum mampu menggambarkan objek secara jelas. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa membutuhkan strategi pembelajaran yang dapat membantu mereka mengorganisasi ide sebelum dituangkan ke dalam bentuk tulisan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa serta membantu proses berpikir secara sistematis. Model pembelajaran mind mapping menawarkan pendekatan visual yang memungkinkan siswa memetakan ide-ide utama dan hubungan antar gagasan sebelum menulis. Melalui pemetaan pikiran, siswa tidak hanya dibantu dalam menemukan ide, tetapi juga dalam menyusun alur tulisan secara lebih terstruktur dan kreatif.

Model pembelajaran mind mapping adalah teknik visual yang membantu siswa mengorganisasi ide secara kreatif dengan memetakan hubungan antar konsep secara grafis (Sukardi & Turhan, 2025). Teknik ini berpotensi mendukung proses berpikir dan mempermudah penyusunan tulisan yang terstruktur (Sukardi & Turhan, 2025). Meski demikian, efektivitas model mind mapping dalam konteks pembelajaran menulis deskripsi pada siswa sekolah dasar belum banyak diteliti secara mendalam, terutama dengan pendekatan kualitatif yang mampu menggali proses dan pengalaman siswa selama pembelajaran.

Meskipun *Mind mapping* sering digunakan sebagai strategi pembelajaran, penerapannya dalam pembelajaran menulis deskripsi di sekolah dasar masih memerlukan pemahaman yang lebih mendalam, terutama terkait bagaimana proses pembelajaran berlangsung dan bagaimana siswa merespons penggunaan model tersebut (Andriyanto et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan kajian yang tidak hanya menilai hasil akhir tulisan, tetapi juga menelaah proses pembelajaran serta pengalaman belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana penerapan model pembelajaran *Mind mapping* dalam pembelajaran menulis deskripsi di sekolah dasar serta bagaimana model tersebut memengaruhi kemampuan siswa dalam mengorganisasi ide, menggunakan bahasa, dan mengekspresikan deskripsi secara kreatif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran *Mind mapping* sebagai alternatif strategi pembelajaran menulis di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*Library Research*). Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai penerapan dan efektivitas model pembelajaran *Mind*

mapping dalam pembelajaran menulis deskripsi di sekolah dasar berdasarkan hasil kajian penelitian terdahulu dan sumber ilmiah yang relevan.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas artikel jurnal ilmiah, buku referensi, dan dokumen akademik lainnya yang membahas pembelajaran menulis, keterampilan menulis deskripsi, serta penerapan model *Mind mapping* pada jenjang sekolah dasar. Literatur yang digunakan dipilih secara selektif dengan mempertimbangkan relevansi topik, kredibilitas sumber, dan kesesuaian dengan tujuan penelitian (Wulandari et al., 2024).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran dan penelaahan dokumen ilmiah yang diperoleh dari jurnal nasional dan sumber akademik lainnya. Data yang dikumpulkan berupa hasil penelitian, konsep, serta temuan-temuan penting yang berkaitan dengan penggunaan *Mind mapping* dalam pembelajaran menulis.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*). Analisis dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu reduksi data dengan memilih informasi yang relevan, penyajian data dalam bentuk uraian deskriptif, serta penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai peran dan potensi model *Mind mapping* dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa sekolah dasar (Makalalag et al., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai sumber literatur yang relevan, diperoleh gambaran bahwa penerapan model pembelajaran *mind mapping* memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa sekolah dasar. Secara umum, hasil kajian menunjukkan bahwa *mind mapping* berkontribusi dalam meningkatkan kualitas tulisan siswa, khususnya pada aspek pengorganisasian

ide, keterpaduan struktur paragraf, serta kelengkapan deskripsi objek. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan peta pikiran mampu membantu siswa mengelola gagasan secara lebih sistematis sebelum dan selama proses menulis.

Hasil kajian menunjukkan bahwa salah satu dampak paling menonjol dari penggunaan *mind mapping* terletak pada tahap pra-menulis. Pada tahap ini, siswa dibantu untuk mengidentifikasi ide utama dan mengembangkannya menjadi sejumlah gagasan pendukung yang relevan dengan objek yang akan dideskripsikan. Dengan adanya peta pikiran, siswa tidak lagi memulai kegiatan menulis tanpa perencanaan yang jelas, melainkan telah memiliki gambaran awal mengenai isi dan arah tulisan. Kondisi ini berpengaruh langsung terhadap kelancaran siswa dalam menyusun kalimat dan paragraf deskriptif (Nisa & Trianawati, 2025).

Selain membantu pada tahap awal, *mind mapping* juga berperan dalam menjaga konsistensi dan fokus tulisan selama proses menulis berlangsung. Struktur visual yang tersaji dalam peta pikiran berfungsi sebagai pengingat ide-ide utama yang harus dikembangkan, sehingga siswa tidak mudah keluar dari topik pembahasan. Hasil kajian menunjukkan bahwa tulisan deskripsi siswa menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari objek yang dideskripsikan. Hal ini menunjukkan bahwa *mind mapping* berfungsi sebagai kerangka konseptual yang efektif dalam mendukung proses pengembangan teks deskriptif.

Dari segi hasil tulisan, penggunaan *mind mapping* berdampak pada peningkatan kualitas struktur dan isi karangan. Tulisan siswa cenderung lebih runtut, dengan hubungan antarkalimat yang lebih logis dan koheren. Setiap aspek objek yang dideskripsikan, seperti bentuk, warna, suasana, atau fungsi, dapat dijelaskan secara lebih detail dan proporsional. Kondisi ini menunjukkan bahwa *mind mapping* membantu siswa dalam mengembangkan ide secara menyeluruh, bukan sekadar menuliskan deskripsi secara acak atau parsial (Sukardi & Turhan, 2025).

A. Analisis Pengorganisasian Ide dan Struktur Tulisan

Hasil kajian literatur memperlihatkan bahwa *mind mapping* memiliki peran penting dalam membantu siswa mengorganisasi ide secara sistematis. Menulis deskripsi menuntut kemampuan untuk mengamati objek secara detail dan menyusunnya ke dalam struktur tulisan yang logis. Tanpa bantuan strategi yang tepat, siswa sering kali mengalami kesulitan dalam menentukan urutan penyajian informasi, sehingga tulisan menjadi kurang runtut. Dalam hal ini, *mind mapping* menyediakan sarana visual yang memudahkan siswa mengelompokkan informasi berdasarkan karakteristik objek yang dideskripsikan.

Beberapa temuan menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan *mind mapping* mampu menyusun kerangka tulisan dengan lebih jelas, sehingga setiap paragraf memiliki fokus yang spesifik dan saling berkaitan. Peta pikiran berfungsi sebagai panduan yang membantu siswa menjaga keterpaduan isi tulisan, menghindari pengulangan ide, serta memastikan bahwa seluruh gagasan yang telah direncanakan dapat dikembangkan secara optimal. Dengan demikian, *mind mapping* berkontribusi terhadap peningkatan koherensi dan kohesi teks deskripsi yang dihasilkan siswa (Purwanti & Supriyono, 2005).

Secara kognitif, penggunaan *mind mapping* mempermudah pemrosesan informasi karena siswa tidak hanya mengandalkan teks linear, tetapi juga representasi visual. Visualisasi ide dalam bentuk cabang-cabang peta pikiran membantu memperkuat daya ingat dan pemahaman siswa terhadap hubungan antargagasan. Hal ini berdampak pada kemampuan siswa dalam menyusun tulisan yang lebih terstruktur dan mudah dipahami oleh pembaca (Nisa & Trianawati, 2025).

B. Dampak terhadap Aspek Kognitif dan Afektif Siswa

Pembahasan hasil juga menunjukkan bahwa signifikansi *mind mapping* tidak hanya terlihat pada peningkatan kualitas tulisan, tetapi juga pada perkembangan

aspek kognitif dan afektif siswa. Dari sisi kognitif, *mind mapping* mendorong siswa untuk melakukan analisis terhadap objek yang dideskripsikan, mengelompokkan informasi berdasarkan kategori tertentu, serta menghubungkan berbagai gagasan menjadi satu kesatuan yang utuh. Proses ini menunjukkan bahwa *mind mapping* mendukung pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi, seperti menganalisis dan mensintesis informasi.

Selain itu, *Mind mapping* memberikan ruang bagi siswa untuk berpikir secara fleksibel dan kreatif (Meilina et al., 2024). Siswa tidak terikat pada pola penulisan yang kaku, melainkan dapat mengembangkan gagasan sesuai dengan alur pikir mereka sendiri. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya variasi diksi dan kekayaan deskripsi dalam tulisan siswa. Dengan demikian, *Mind mapping* tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis menulis, tetapi juga mendorong kreativitas dalam berbahasa.

Dari aspek afektif, hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan *Mind mapping* menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan (Panggabean et al., 2020). Elemen visual seperti warna dan simbol dalam peta pikiran membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis. Menulis tidak lagi dipandang sebagai tugas yang membebani, melainkan sebagai kegiatan eksploratif yang memberi ruang bagi ekspresi diri. Kondisi ini berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa serta sikap positif terhadap pembelajaran menulis (Mulyati, n.d.).

Selain motivasi, *Mind mapping* juga berdampak pada meningkatnya kepercayaan diri siswa (Astindari et al., 2025). Adanya panduan visual membantu siswa mengurangi rasa cemas ketika memulai tulisan, terutama bagi siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam menuangkan ide. Dengan peta pikiran sebagai acuan, siswa merasa lebih siap dan yakin dalam menyusun teks deskripsi. Hal

ini menunjukkan bahwa *Mind mapping* berkontribusi dalam membangun pengalaman belajar yang lebih suportif dan bermakna.

C. Signifikansi Pedagogis dalam Pembelajaran Menulis

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan ini menunjukkan bahwa *Mind mapping* memiliki signifikansi pedagogis yang kuat dalam pembelajaran menulis deskripsi di sekolah dasar. Model ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar dalam bentuk kualitas tulisan, tetapi juga memperbaiki proses pembelajaran dengan mendorong keterlibatan aktif siswa. *Mind mapping* membantu menjembatani kesenjangan antara gagasan yang dimiliki siswa dan kemampuan mereka dalam menuangkannya ke dalam bentuk teks tertulis.

Temuan ini relevan dengan prinsip pembelajaran bermakna yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam membangun pengetahuan. Dengan *Mind mapping*, siswa tidak sekadar menulis berdasarkan instruksi guru, tetapi terlibat langsung dalam proses perencanaan dan pengembangan tulisan. Hal ini sejalan dengan tuntutan pembelajaran bahasa yang menekankan pengembangan literasi secara holistik dan berkelanjutan (Sukardi & Turhan, 2025). Salah satu temuan kunci dalam penelitian ini adalah efektivitas *Mind mapping* dalam mensistematisasikan gagasan. (Purwanti & Supriyono, 2005) Menyebutkan bahwa menulis deskripsi memerlukan kemampuan observasi yang detail. Dengan model ini, siswa diajak untuk memetakan hubungan antar konsep secara grafis.

KESIMPULAN

Penelitian studi literatur ini menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Mind mapping* merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa sekolah dasar. Temuan utama menunjukkan bahwa *Mind mapping* membantu siswa dalam mengorganisasi ide, menyusun struktur tulisan yang

koheren, serta mengembangkan deskripsi secara lebih terarah dan sistematis. Model ini berperan penting dalam menjembatani proses berpikir siswa dari tahap perencanaan hingga penyusunan teks tertulis.

Kontribusi utama penelitian ini terletak pada penguatan pemahaman konseptual mengenai peran mind mapping sebagai strategi pembelajaran menulis yang tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses kognitif dan afektif siswa. Kajian ini menunjukkan bahwa *Mind mapping* mendukung pembelajaran bermakna dengan mendorong keterlibatan aktif siswa, meningkatkan motivasi belajar, serta menumbuhkan rasa percaya diri dalam kegiatan menulis. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan strategi pembelajaran literasi tulis di sekolah dasar.

Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan pendekatan studi literatur, sehingga tidak melibatkan data empiris dari praktik pembelajaran di kelas secara langsung. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum dapat menggambarkan variasi penerapan mind mapping berdasarkan karakteristik siswa, konteks sekolah, maupun gaya mengajar guru secara spesifik.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan studi lapangan dengan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif guna mengkaji penerapan mind mapping secara langsung dalam pembelajaran menulis deskripsi. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi perbandingan mind mapping dengan model pembelajaran lain serta mengkaji dampaknya terhadap jenis keterampilan menulis yang berbeda. Dengan demikian, pengembangan strategi pembelajaran menulis di sekolah dasar dapat dilakukan secara lebih komprehensif dan berkelanjutan.

REFERENSI

Andriyanto, Armadi, A., & Dewi, I. Y. M. (2025). *PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS DI SEKOLAH DASAR MELALUI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL*:

PERAN MEDIA MIND MAPPING. 10.

- Astindari, T., Fajr, Z., & Rosyidah, I. (2025). *OPTIMALISASI PENGGUNAAN MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DI MADRASAH*. 10.
- Iis, O., Salamah, S., & Pd, M. (2007). *Menulis Siswa di Indonesia*. 1–5.
- Makalalag, D., Panigoro, M., Bahsoan, A., & Damiti, F. (2025). *Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Metode Mind Mapping dalam Pembelajaran IPS Terpadu*. 10, 1470–1479.
- Meilina, D., Hanafiah, N. A., Fatmawan, A. R., Hamzah, M. Z., Ulimaz, A., & Priyantoro, D. E. (2024). *Efektivitas Penggunaan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Kreativitas siswa dalam Pembelajaran*. 6(1).
- Mulyati, T. (n.d.). *Pendekatan konstruktivisme dan dampaknya bagi peningkatan hasil belajar matematika siswa sd*.
- Nisa, K., & Trianawati, A. (2025). *IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL-KOOPERATIF DENGAN TEKNIK MIND MAP PADA MATA PELAJARAN FIQIH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI MA BAHRUL ULUM TAMBAKBERAS JOMBANG*. 4(6), 2283–2297.
- Panggabean, N. H., Amir Danis, & Nadriyah. (2020). *PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS MIND MAPPING PADA PEMBELAJARAN IPA TEMA LINGKUNGAN SAHABAT KITA*. 7(2), 204–218.
- Permatasari, D., Dayu, K., & Anggrasari, L. A. (n.d.). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK WRITING TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS BAHASA INDONESIA SISWA KELAS 5 SD NEGERI 1 PILANGBANGO MADIUN*. 9.
- Purwanti, R., & Supriyono. (2005). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI BAGI SISWA SEKOLAH DASAR*. 839–848.
- RINAWATI, A. (2020). *ANALISIS HUBUNGAN KETERAMPILAN MEMBACA DENGAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA SEKOLAH DASAR*.
- Sukardi, R. H., & Turhan, M. (2025). *Penggunaan Metode Mind Mapping dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Retensi Belajar Siswa : Kajian Literatur*. 14(1), 1249–1258.
- Wulandari, T., Sari, D. P., & Sari, D. P. (2024). *Deskripsi Mendalam untuk Memastikan Keteralihan Temuan Penelitian Kualitatif*. *Jurnal Literasiologi*

Literasi Kita Indonesia, 11(Sugiarto 2016), 124–131.